

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Uji kelayakan bahan ajar *mobile learning* yang dikembangkan melalui tahapan uji kualitas dan uji keterpahaman bahan ajar. Sebagian umum wacana bahan ajar yang dikembangkan dapat dipahami oleh siswa dan hasil uji kualitas bahan ajar sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan memiliki rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 83,25% dengan kualifikasi “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak sebagai bahan yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri yang berorientasi pada keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif. Bahan ajar IPA terpadu tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education* (ESD) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif termasuk kategori layak digunakan sebagai bahan ajar IPA terpadu yang dapat digunakan secara mandiri.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis yang menggunakan bahan ajar *mobile learning* dengan tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education* (ESD) lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan bahan ajar yang disediakan di sekolah yaitu 0,31 pada kelas eksperimen dan 0,21 pada kelas kontrol. Penggunaan bahan ajar IPA terpadu tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education* (ESD) yang dikembangkan pada keterampilan berpikir kritis nilai signifikansi hasil uji hipotesis $0,070 > 0,05$ dengan ukuran dampak kriteria “sedang” menandakan bahwa bahan ajar *mobile learning* ini belum efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dibanding bahan ajar dari sekolah.

3. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif yang menggunakan bahan ajar *mobile learning* dengan tema nutrisi makanan bermuatan *Education for Sustainability Education (ESD)* lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan bahan ajar yang disediakan di sekolah yaitu 0,46 pada kelas eksperimen dan 0,27 pada kelas kontrol. Penggunaan bahan ajar IPA terpadu tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education (ESD)* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dibandingkan yang menggunakan bahan ajar dari sekolah dengan nilai signifikansi hasil uji hipotesis $0,000 < 0,05$ dengan ukuran dampak kriteria “kecil”.
4. Hubungan antara keterampilan berpikir kritis terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa setelah dilakukan pembelajaran menandakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rata-rata peningkatan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif dengan nilai signifikansi $0,471 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar *mobile learning* belum bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif secara maksimal.
5. Penggunaan bahan ajar IPA terpadu tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education (ESD)* yang diberikan pada siswa mendapatkan respon positif siswa rata-rata sebesar 77,88 dengan kategori “Baik” karena disajikan secara menarik dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari serta menambah wawasan siswa serta membantu menghubungkan konsep-konsep.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan menunjukkan bahwa bahan ajar *mobile learning* tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education (ESD)* yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif. Adapun implikasi dalam rangka meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif, maka penggunaan bahan ajar yang dikembangkan membantu siswa dalam

pembelajaran IPA terpadu, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep lebih bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan bahan ajar yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar *mobile learning* IPA terpadu tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education* (ESD) agar lebih optimal khususnya dalam melatih keterampilan berpikir kritis
2. Pengembangan bahan belajar IPA terpadu tema nutrisi pada makanan bermuatan *Education for Sustainability Education* (ESD) masih terbatas pada konsep tertentu. Untuk selanjutnya dapat dikembangkan bahan ajar yang berorientasi keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif pada tema-tema berkaitan dengan nutrisi pada makanan yang bermuatan ESD.